

# Peningkatan Kemampuan Pedagogi Mahasiswa Melalui Model Lesson Study pada Mata Kuliah Microteaching

Rosmidah Rezki Dahlan<sup>a,1</sup>, Mitha Rahmawati Pellu<sup>b,2</sup>, Kasmawati<sup>c,3</sup> Safiduddin Koto<sup>d4</sup>  
<sup>a,b,c,d</sup> Universitas Iqra Buru, Maluku, Indonesia  
<sup>1</sup> [rosmidahrezkidahlan9@gmail.com](mailto:rosmidahrezkidahlan9@gmail.com); <sup>2</sup> [mitharapel6@gmail.com](mailto:mitharapel6@gmail.com); <sup>3</sup> [wa.ati9978@gmail.com](mailto:wa.ati9978@gmail.com);  
<sup>4</sup> [ipulkoto56@gmail.com](mailto:ipulkoto56@gmail.com)

## INFO ARTIKEL

*Sejarah Artikel:*  
Diterima: 20 Agustus 2024  
Direvisi: 5 September 2024  
Disetujui: 19 Oktober 2024  
Tersedia Daring: 5 November 2024  
*Kata Kunci:*  
Pendidik  
Mengajar  
Microteaching  
Pedagogi  
Lesson Study

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan pedagogi mahasiswa melalui model lesson study pada mata kuliah microteaching. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi terhadap RPP yang dibuat dan proses pelaksanaan pembelajaran. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu: 1) dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran), dari 7 aspek yang dinilai diperoleh yaitu: (1) kelengkapan identitas RPP diperoleh 65% menjadi 85%; (2) perumusan tujuan pembelajaran diperoleh 67,8% menjadi 90%; (3) Uraian materi pokok diperoleh 65% menjadi 85%; (4) metode, strategi dan media pembelajaran diperoleh 58%; menjadi 92,6%; (5) rancangan pembelajaran diperoleh 66,6%, menjadi 84,3%; (6) Penilaian diperoleh 70%, menjadi 90%; dan (7) sumber belajar diperoleh 75%, menjadi 88,5. 2) Pelaksanaan (Do) dengan penerapan lesson study terjadi peningkatan yang sangat baik dimana dari 3 aspek yang dinilai memperoleh yaitu (1) Pendahuluan, 68,7% menjadi 88%; (2) Inti, 61,6%, menjadi 85%; dan (3) Penutup 65% menjadi 95. Simpulannya penerapan model lesson study pada matakuliah microteaching dapat meningkatkan kemampuan pedagogi mengajar mahasiswa.

## ABSTRACT

*Keywords:*  
Educator  
Teach  
Microteaching  
Pedagogy  
Lesson Study

*The purpose of this research is to improve students' pedagogical skills through a lesson study model in microteaching courses. The type of research conducted is descriptive research with a qualitative approach. Data collection uses observation sheets on the lesson plans made and the learning implementation process. The results of the research obtained are: 1) in preparing the learning implementation plan), from the 7 aspects that were assessed, namely: (1) the completeness of the identity of the lesson plan was obtained from 65% to 85%; (2) the formulation of learning objectives was obtained from 67.8% to 90%; (3) The description of the subject matter was obtained from 65% to 85%; (4) learning methods, strategies and media were obtained by 58%; to 92.6%; (5) the learning plan was obtained by 66.6%, to 84.3%; (6) The assessment was obtained by 70%, to 90%; and (7) learning resources were obtained by 75%, to 88.5. 2) Implementation (Do) with the application of lesson study there was a very good increase where from 3 aspects that were assessed obtained, namely (1) Introduction, 68.7% to 88%; (2) Core, 61.6%, to 85%; and (3) 65% cover to 95. In conclusion, the application of the lesson study model in microteaching courses can improve students' pedagogical teaching skills.*



## 1. Pendahuluan

Salah satu mata kuliah yang mempersiapkan calon pendidik adalah mata kuliah Microteaching, di mana mahasiswa diajarkan tentang cara mengajar dan mengelola kelas. Namun, dalam pelaksanaannya, masih banyak mahasiswa yang kurang mampu mengajar dengan baik dan efektif (Widarwati & Utaminingsih, 2021). *Micro teaching is a compulsory course that must be taken by students majoring in teaching and education, usually given in semester 6 before students carry out field practice activities to schools and become teachers in the future. Micro teaching is one of the courses that can be used as a training platform for prospective teachers to apply the knowledge gained* (Turmuzi & Kurniawan, 2021). Dalam proses pembelajaran guru seharusnya menggunakan model pembelajaran yang dapat berkolaborasi dan berdiskusi dengan teman sejawatnya. Hal tersebut dikarenakan kondisi pembelajaran di setiap sekolah berbeda kemampuan kognitif peserta didiknya. Kondisi tersebut dapat diatasi dengan melakukan kolaborasi dan diskusi dengan teman sejawat yakni dengan menggunakan model *Lesson study*. *Lesson study* adalah pendekatan pengembangan profesional, yang berasal dari Jepang dan telah populer di seluruh dunia sebagai cara yang efektif untuk meningkatkan pengajaran dan pembelajaran (Nurwidodo et al., 2018). Ini melibatkan sekelompok dosen yang bekerja sama merencanakan, mengamati, dan merenungkan satu pelajaran, dengan tujuan untuk terus meningkatkan instruksi dan hasil pembelajaran mahasiswa (Widodo, 2008). Prosesnya biasanya melibatkan empat tahap: perencanaan, implementasi, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, dosen-dosen mengidentifikasi pelajaran yang akan difokuskan dan bekerja sama untuk mengembangkan rencana detail untuk mengajar pelajaran tersebut (Kim et al., 2021). Pada tahap implementasi, satu dosen mengajar pelajaran sementara dosen-dosen lain mengamati dan mencatat catatan (Alamri, 2020). Pada tahap observasi, kelompok dosen menganalisis pelajaran dan pembelajaran mahasiswa, membahas apa yang berjalan dengan baik dan apa yang dapat ditingkatkan (Falloon, 2020). Akhirnya, pada tahap refleksi, para dosen menggunakan pengamatan dan analisis mereka untuk merevisi dan meningkatkan rencana pelajaran untuk penggunaan di masa depan. Manfaat utama dari lesson study termasuk mempromosikan kerja sama antara dosen, mendorong budaya peningkatan yang berkelanjutan, dan meningkatkan efektivitas instruksi. Dengan bekerja sama untuk meningkatkan instruksi dan hasil pembelajaran mahasiswa, dosen dapat menciptakan dampak positif pada mahasiswa mereka dan membantu mereka mencapai kesuksesan yang lebih besar. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan pedagogi mahasiswa pada mata kuliah Microteaching. *Pedagogical competence is one of the most important competencies and must be mastered by teachers. In this competition, teachers are expected or required to have a good knowledge base in managing the learning process as a whole to obtain maximum results and achievements* (Dudley, 2015). Model *lesson study* ini melibatkan kolaborasi antara para dosen dalam mengem bangkan dan memperbaiki rencana pembelajaran, mengamati pelaksanaan pembelajaran (buka kelas), dan melakukan refleksi dan evaluasi terhadap hasil pembelajaran. Dalam konteks ini, harapannya model *Lesson Study* diadopsi untuk meningkatkan kemampuan pedagogi mahasiswa pada mata kuliah Microteaching. Melalui model ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan pedagoginya yang lebih baik dan mampu mengajar dengan lebih efektif di kelas, lebih-lebih saat mereka menjadi pendidik setelah keluar dari kampus.

## 2. Metode

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan maksud untuk mengetahui kemampuan pedagogi calon guru dalam melaksanakan praktek pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan model lesson study dan untuk mengetahui efektivitas

pelaksanaan lesson study pada peningkatan pedagogi mahasiswa dalam melaksanakan praktek belajar (Creswell, 2017). Teknik pengumpulan data akan menggunakan observasi dan dokumentasi. 1) lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data secara langsung dengan subjek penelitian yang dibuat untuk proses pelaksanaan pembelajaran. 2) dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data catatan siklus pembelajaran.

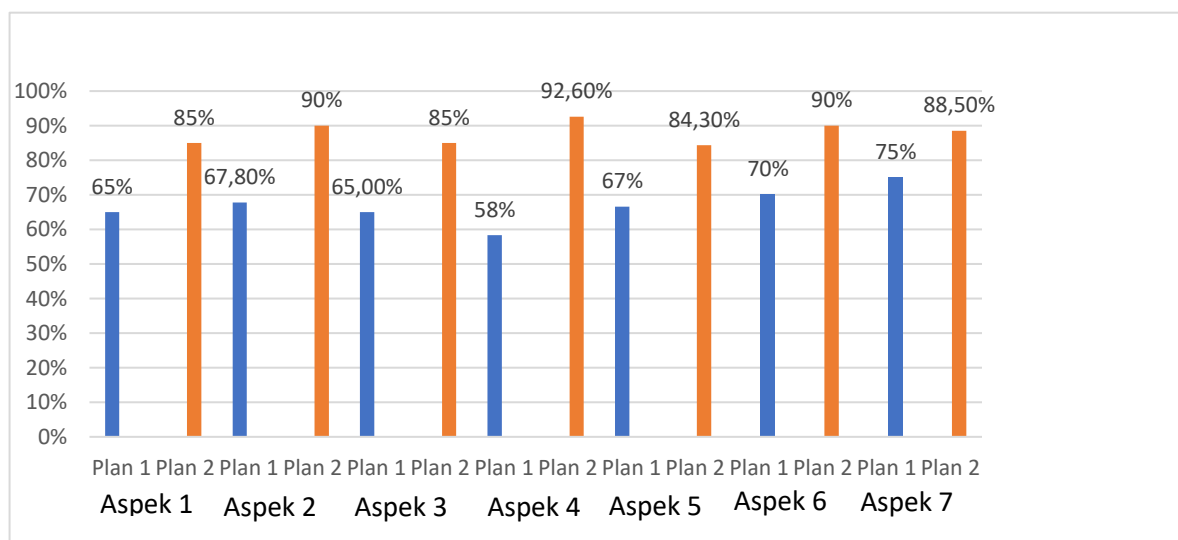
### 3. Hasil dan Pembahasan

#### Hasil

Data kegiatan hasil praktek mengajar mahasiswa yang dapat meningkatkan pedagogi mahasiswa dapat di lihat dari persiapan mahasiswa dalam menyusun RPP dari plan -1 dari 7 aspek yang telah dinilai memperoleh keidealan yaitu : (1) kelengkapan identitas RPP diperoleh 65% ; (2) perumusan tujuan pembelajaran diperoleh 67,8% ; (3) Uraian materi pokok diperoleh 65%; (4) metode strategi dan media pembelajaran diperoleh 58,3%; (5) rancangan-rancangan pembelajaran diperoleh 66,6%; (6) penilaian (kognitif, sikap dan keterampilan) diperoleh 70%; dan (7) sumber belajar diperoleh 75%.

Refleksi yang dilakukan setelah dilakukan penilaian terhadap plan-1 yaitu, dosen memberikan masukan kepada tiap-tiap mahasiswa untuk segera memperbaiki RPP yang sudah disusun dimulai dari kelengkapan identitas, model dan metode pembelajaran yang digunakan, serta sumber belajar yang akan digunakan. Setelah mendapatkan masukan mahasiswa melakukan diskusi Kembali Bersama rekan-rekannya untuk perbaikan selanjutnya.

Pada plan 2 setelah adanya perbaikan terjadi peningkatan dalam penyusunan rpp hingga sumber belaajr yang digunakakn sesuai dari 7 aspek yang dinilai yakni: (1) kelengkapan identitas RPP diperoleh 85%; (2) perumusan tujuan pembelajaran diperoleh 90%; (3) uraian materi pokok diperoleh 85%; (4) metode serta media pembelajaran diperoleh 92,6%; (5) rancangan Langkah-langkah pembelajaran diperoleh 84,3%; (6) penilaian kognitif, sikap dan keterampilan diperoleh 90%; dan (7) sumber belajar yang diperoleh 88,5%. Setelah dilakukan maka aspek-aspek pada tahap plan meningkat lebih baik.



**Gambar 1. Penilaian Perangkat Pembelajaran**

Keterangan:

Aspek 1 : Kelengkapan Identitas RPP

Aspek 2 : Perumusan tujuan pembelajaran

Aspek 3 : Uraian materi pokok

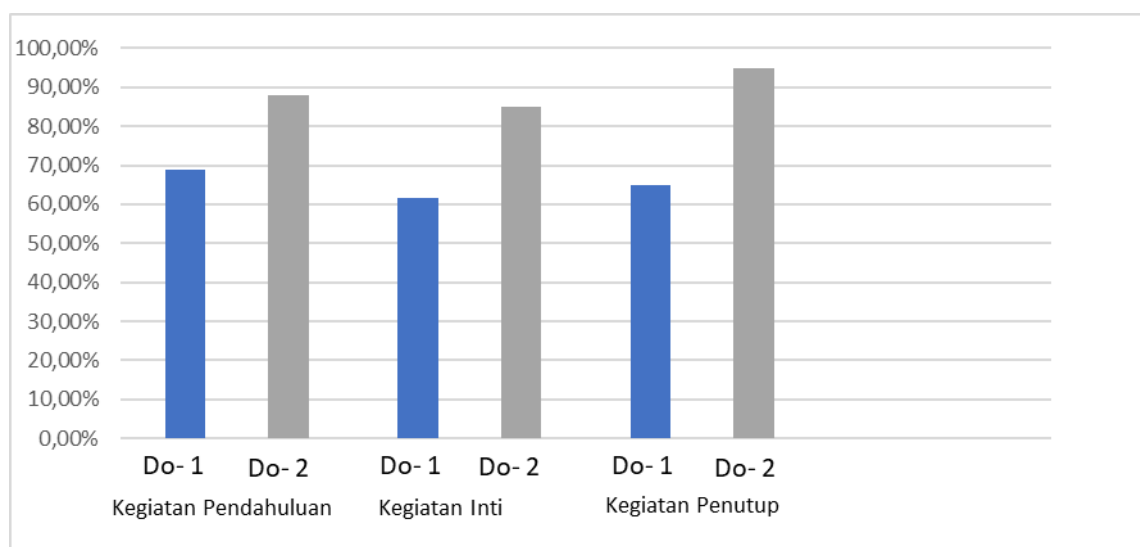
Aspek 4 : Metode, Strategi, media pembelajaran

- Aspek 5 : Rancangan Langkah-langkah pembelajaran berbasis saintifik
- Aspek 6 : Penilaian (Kognitif, Sikap dan Keterampilan)
- Aspek 7 : Sumber Belajar

Data hasil praktek mengajar pada tahap Do dilihat dari 3 aspek yang dinilai yakni : (1) Pendahuluan, diperoleh 68,7% dengan kategori cukup; (2) kegiatan Inti, diperoleh 61,6%; dan (3) kegiatan penutup diperoleh 65% kategori tidak baik. Dari hasil tersebut maka dilakukan refleksi, hasil refleksi pada kegiatan pendahuluan yakni memperbaiki apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran, pada kegiatan inti perlu diperbaiki dalam penguasaan materi yang disampaikan harus sesuai dengan sistematik model pembelajaran, sedangkan pada kegiatan penutup calon guru harus melakukan pengulangan dan Kesimpulan pada materi pembelajaran yang diajarkan. Pada Do-2 praktek mengajar mahasiswa meningkat lebih baik dari 3 aspek yang dinilai yakni : (1) Kegiatan pendahuluan, diperoleh 88% dengan kategori sangat baik; (2) kegiatan inti, diperoleh 85% dengan kategori baik; dan (3) kegiatan penutup diperoleh 95% dengan kategori sangat baik. Hasil tersebut diperoleh setelah mahasiswa melakukan perbaikan-perbaikan dari refleksi yang disampaikan dosen mata kuliah microteaching.

Penerapan model lesson study pada mahasiswa pada 3 tahapan yang dilaksanakan memperoleh hasil yang baik. Hasil yang baik tersebut di peroleh dari perbaikan yang dilakukan oleh mahasiswa pengampuh microteaching. Peningkatan keterampilan menyusun Lesson Plan dan keterampilan mengajar mahasiswa meningkat setelah pelaksanaan kegiatan Microteaching berbasis Lesson Study ini sejalan dengan hasil penelitian dari (Vitantri & Asriningsih, 2016) yang menyatakan bahwa kompetensi mahasiswa sebagai calon guru dalam menyusun RPP serta mengaplikasikan pembelajarannya menjadi meningkat setelah melaksanakan mata kuliah microteachingI yang dijalankan berbasis Lesson Study.

Hal ini dapat terjadi karena mahasiswa mampu merefleksikan kelebihan dan kekurangan pembelajaran yang telah dilakukan. Melalui kegiatan ini mahasiswa sebagai calon guru diharapkan mampu mengungkap kekurangan dan kelemahan yang dimiliki selama pembelajaran untuk selanjutnya digunakan sebagai pijakan penyusunan rencana pembelajaran berikutnya. Setelah itu diharapkan mahasiswa memiliki kesadaran untuk melakukan perbaikan-perbaikan untuk meminimalisir kekurangan atau kelemahan tersebut. Tujuan dilaksanakannya refleksi adalah untuk membiasakan diri memberi masukan bagi calon guru dari kacamata siswa dan kacamata observer. Refleksi dari sesama mahasiswa ini berkaitan dengan penguasaan kelas oleh calon guru serta interaksi antara guru dan siswa.



Gambar 2. Hasil Observasi Praktek Mengajar Mahasiswa

## Pembahasan

Bagi mahasiswa merancang RPP dengan baik dan benar merupakan hal yang baru, karena biasanya mahasiswa hanya memperoleh pengetahuan saat mengambil matakuliah strategi belajar mengajar sehingga RPP yang disusun masih jauh dari harapan. Dengan adanya penerapan model pembelajaran lesson study maka mahasiswa secara berkelompok berdiskusi dengan temannya untuk merancang RPP dengan baik, hasil yang diperoleh belum sempurna dapat dilihat dari Plan-1 yang dirancang. Sehingga perlu dilakukannya refleksi, dari hasil refleksi yang dilakukan dosen pengampu dengan mahasiswa calon guru, mahasiswa diminta mencari guru senior untuk membantu mahasiswa dalam menyusun RPP dengan baik dan sesuai. Hal ini selaras dengan pendapat (Rustono, WS . 2008; Dirjend Dikti, 2009) Dimana pembinaan guru yang bersifat kolaboratif dan kolegalitatif dapat dimanfaatkan sebagai model bimbingan mengajar dosen terhadap mahasiswa (Mulyana, 2018). Dengan adanya masukan dari refleksi beberapa plan sudah disesuaikan dengan tagihan pembelajaran, memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi dan merancang langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan sintak dari model pembelajaran yang dipilih, sumber belajar menggunakan lingkungan sekitar, dan pemberian pendidikan karakter. Hal ini sejalan dengan pendapat Slamet Mulyana yang menyatakan bahwa setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan lesson study, terjadi peningkatan kemampuan peserta dalam menyusun RPP dengan menerapkan model pembelajaran yang relevan dengan kompetensi dasar yang hendak dicapainya dan visi, misi, dan tujuan sekolah (Rustono, 2008). Selanjutnya refleksi yang disampaikan kepada mahasiswa terdapat pada kegiatan inti penguasaan materi perlu ditingkatkan, urutan penyajian harus sistematis sesuai sintak dari model pembelajaran, pemberian penguatan pada aspek yang penting dan diharapkan calon guru yakni mahasiswa menggunakan media pembelajaran yang bisa mengaktifkan peserta didik. Pada kegiatan penutup calon guru perlu melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang baru dilaksanakan dan pemberian tindak lanjut untuk meningkatkan pemahaman dan pendalaman materi oleh peserta didik dirumah. Sehingga dengan menggunakan lesson study meningkatkan kemampuan pedagogi mahasiswa dalam mata kuliah microteaching.

## 4. Kesimpulan

Berdasarkan data yang ditampilkan dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model lesson study dapat meningkatkan kemampuan pedagogi mahasiswa dalam hal ini kemampuan mengajar pada mata kuliah microteaching. Dilihat dari Plan-1 yakni terdapat 7 aspek memperoleh hasil yang meningkat baik, sama halnya dengan plan-2 yang terdapat aspek memperoleh hasil yang meningkat baik juga sesuai dengan data-data yang telah ditampilkan sebelumnya. Maka disimpulkan model lesson study pada matakuliah microteaching dapat meningkatkan kemampuan pedagogi mahasiswa.

## 5. Daftar Pustaka

- Alamri, N. M. (2020). The implementation of the lesson study strategy in teaching mathematics: Teachers' perspectives. *Education Research International*.  
<https://doi.org/10.1155/2020/1683758>
- Creswell, J. W. (2017). Research design qualitative, quantitative and mixed methods approaches. 4. bask1. In *Eğiten Kitap*.
- Dudley, P. (2015). Lesson study. *Professional Learning for Our Time*.  
<https://api.taylorfrancis.com/content/books/mono/download?identifierName=doi&identifierValue=10.4324/9780203795538&type=googlepdf>

- Falloon, G. (2020). From digital literacy to digital competence: the teacher digital competency (TDC) framework. In *Educational technology research and development*. Springer. <https://doi.org/10.1007/s11423-020-09767-4>
- Kim, N. H., Wilson, N. C., Mashburn, T., Reist, L., & ... (2021). Lessons learned recruiting a diverse sample of rural study participants during the COVID-19 pandemic. *International Journal of ...* <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0955395921002498>
- Mulyana, S. (2018). *Dampak Pendidikan Dan Pelatihan Lesson Study Terhadap Guru-Guru*. Online: [http://www.lpmpjabar.go.id/index.php?option=com\\_content&view](http://www.lpmpjabar.go.id/index.php?option=com_content&view) .... Diakses.
- Nurwidodo, N., Hendayana, S., Hindun, I., & ... (2018). Strategies for establishing networking with partner schools for implementing lesson study in Indonesia. *JPBI (Jurnal ...)* <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jpbi/article/view/5489>
- Rustono, W. S. (2008). Meningkatkan kemampuan mahasiswa menerapkan strategi pembelajaran melalui lesson study di sekolah dasar. In *Jurnal pendidikan dasar*. file.upi.edu. [http://file.upi.edu/Direktori/JURNAL/PENDIDIKAN\\_DASAR/Nomor\\_10-Oktober\\_2008/Meningkatkan\\_Kemampuan\\_Mahasiswa\\_Menerapkan\\_Strategi\\_Pembelajaran\\_Melalui\\_Lesson\\_Study\\_Di\\_Sekolah\\_Dasar.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/JURNAL/PENDIDIKAN_DASAR/Nomor_10-Oktober_2008/Meningkatkan_Kemampuan_Mahasiswa_Menerapkan_Strategi_Pembelajaran_Melalui_Lesson_Study_Di_Sekolah_Dasar.pdf)
- Turmuzi, M., & Kurniawan, E. (2021). Kemampuan mengajar mahasiswa calon guru matematika ditinjau dari Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) pada mata kuliah micro .... *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan ...* <https://www.j-cup.org/index.php/cendekia/article/view/881>
- Widarwati, D., & Utaminingsih, S. (2021). STEAM (Science Technology Engineering Art Mathematic) Based Module for Building Student Soft Skill. *Journal of Physics: Conference ...* <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1823/1/012106>
- Widodo, A. (2008). Lesson study in Indonesia: Introspect and prospect. In ... *of the International Conference on Lesson Study*. file.upi.edu. [http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/JUR.\\_PEND.\\_BIOLOGI/196705271992031-ARI\\_WIDODO/34.Lesson Study in Indonesia Introspect and Prospect.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/JUR._PEND._BIOLOGI/196705271992031-ARI_WIDODO/34.Lesson%20Study%20in%20Indonesia%20Introspect%20and%20Prospect.pdf)